

BAB V

PEMBAHASAN

1. Pendidikan karakter berbasis pembiasaan di MIN 1 Kota Kediri dan MIN 2 Kota Kediri

Sesuai dengan hasil temuan dan teori di bab 2, penelitian pendidikan akarakter berbasis pembiasaan sudah terlaksana, ini dibuktikan dengan berbagai temuan baik di Madrasah Ibtida'iyah negeri 1 dan Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Kediri, dengan teori thomas lickona yang awalnya tahu (moral knowing), menjadi suka (moral loving), dan (moral doing), dengan begitu mereka menjadi sudah terbiasa dalam melakukan hal-hal baik, atau karakter baik. Yang hasilnya nanti terlihat dari tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, empati, menghormati hak orang lain, bekerja keras,

Pembiasaan diantaranya adalah :

1. Baris berbaris didepan kelas : sebagai awal mula sebelum masuk kekelas, harus ada pengkondisian, dimana hal ini sering dilakukan oleh peserta didik, mengecek juga apakah ada kekuranga atribut dari peserta didik, melatih mereka untuk selalu perhatian pada diri sendiri, belaajr mandiri, tanggung jawab.
2. Menyambut Peserta didik : pembiasaan yang sangat bagus sekali, sesuai dengan teori lickona thomas, yang mana pembiasaan harus diawali dari tahu, kemudian mereka mulai mencintai, dan yang terahir mereka mulai melakukannya, tanpa ada paksaan, indikasi keberhasilannya. Penting juga untuk tahu, ada slogan 5 s, sesnyum, sapa,salam,sopan, santun
3. Berdo'a : melatih peseta didik untuk mulai mengawali dengan berdo'a kepada Allah SWT, meyakinkan diri semoga hari ini menyenangkan, mendapat ilmu dari

guru-guru dan peserta didik yang lainnya, mengajarka bahwa arti ketawadhuan, rendah hati, sopan

4. Membaca Asmaul Husna beserta artinya, menyanyikan indonesia raya. :
pembiasaan seperti ini sudah dilaksanakn sejak lama, hingga murid-murid yang baru kelas 2 atau masih kelas 1 sudah hafal asmaul husna beserta artinya, mendekatkan diri kepada Allah sebagai wujud cinta kasih sayangnnya kepada kita semua, dan juga menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya sebagai wujud cinta tanah air indonesia
5. Sholat Dhuha : pembiasaan yang selalu dilaksanakn, untuk min 1 biasanya berjalan apda waktu 09.30, dan untuk min 2 biasanya tergantung hari, karena banyaknya peserta didik, jadi diputuskan untuk bergantian, kecuali sholat dhuhur.
6. Menjaga kebersihan dan juga ada satgas kebersihan dari siswa. : keebrsihan adlaah sebagian dari iman, begitupun aplikasinya diskeolah, baik min 1 ataupun min 2 kota kediri, menerapkan hal ini, yang mana mereka ada membentuk skuat pembersih sampah.
7. Membaca Al-Qur'an, pembiasaan seperti ini dilakukan setiap hari, untuk meningkatkan spiritualitas mereka, dan mempunyai wawasan tentang agama yang lebih.
8. Sholat Dhuha Berjama'ah : Sholat dhuha biasanya dilaksanakan,

2. Pendidikan karakter berbasis keteladanan di MIN 1 dan MIN 2 kota Kediri

Pendidikan karakter berbasis keteladanan diantaranya adalah :

1. Parenting siswa : Parenting siswa ini sangat bagus dirasa oleh peneliti, karena melibatkan semua elemen, dari guru, kepala madrasah, walimurid, dan juga murid, dengan adanya kesempatan ini, mereka berkesempatan bertukar pikiran, antara kepala madrasah dengan walimurid, antara guru dengan walimurid, dan juga mungkin peserta didik.
2. Istighosah bersama : Acara rutin dilaksanakan setiap jumat legi, dan ini sudah berjalan lancar, karena memang madrasah ibtidaiyah negeri 1 dan 2 kota Kediri sebagai proyek percontohan MI swasta dan Sekolah Dasar yang lain, ini menjadikan nilai plus.
3. Bazar siswa : Dengan adanya bazar siswa, menjadi pembelajaran bagi mereka untuk menjadi seorang wirausaha, mendidik mereka untuk menjadi anak yang mandiri, jujur, berintegritas, hormat, menghargai orang lain, dan belajar santun. Ini juga kerjasama dengan walimurid (ibu) mereka, karena ini juga berafiliasi dengan mereka, melibatkan orangtua dalam kegiatan ini sangat menyenangkan.
4. Bela negara : bela negara adalah suatu kewajiban, maka dari pihak MIN 2 kota Kediri, bekerjasama dengan instansi terkait, dengan adanya bela negara, mereka menjadi anak-anak yang bertanggung jawab, mandiri, jujur, berintegritas, mempunyai wawasan kebangsaan yang luas, gotong royong, semangat kebangsaan yang menggebu-gebu. Dan masih banyak lagi.
5. Peduli sosial : Peduli sosial dalam acara palu dan donggala, mereka dalam acara itu berpawai sambil berpakaian alakadarnya (sopan), membawa beberapa kotak untuk uang sebagai bentuk solidaritas mereka kepada saudara-saudara mereka yang ada di donggala, cermin dari masyarakat Indonesia yang ringan tangan, suka membantu, mempunyai rasa empati yang besar.
6. Karya wisata : bentuk pembelajaran terintegrasi, pembelajaran langsung seperti yang ada di MIN 2 Kota Kediri, mereka berjalan-jalan ke Tulungagung naik kereta, pembelajaran langsung yang sangat bermanfaat kepada peserta didik, bisa mengenal lingkungan, contoh lain di kantor Badan Narkotika Nasional, yang mana

mereka belajar langsung dengan para ahli, ini mengajarkan mereka untuk bercita-cita menjadi orang yang mulia, membantu sesama, menjadi seorang yang bisa dibanggakan kedua orang tua.

7. Santunan anak yatim : Santunan anak yatim selalu dilaksanakan di MIN 1 dan MIN 2, sebagai bukti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain, sebagai bukti kita tidak dapat hidup sendirian, anak-anak yatim yang ada di madrasah masing-masing cukup banyak, ini mengajarkan kita semua bahwa selama kita bisa membantu sesama, Allah akan memudahkan kita dalam segala urusan, melibatkan Allah dalam segala urusan kita, Niscaya kita juga akan dimudahkan oleh Allah SWT.

3. Keberhasilan Pendidikan karakter berbasis Pembiasaan dan Keteladanan MIN 1 dan MIN 2 Kota Kediri.

Keberhasilan pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan sudah tercipta, ini dibuktikan dengan tingkah laku mereka yang baik, jujur, bertanggung jawab, mempunyai empati yang besar, cinta terhadap lingkungan, mandiri, tegas, mempunyai hati yang lapang, mempunyai rasa ingin tahu.